

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI STRUKTUR BUMI DAN DINAMIKANYA**

Rukiah, Nurhadiah, Nazarudin
Universitas Kapuas Sintang, Jalan Oevang Oeray No.92 Sintang

Abstrak: Model pembelajaran kooperatif tipe scramble merupakan model pembelajaran yang menekankan kerja sama dalam kelompok kecil menggunakan kartu soal dan jawaban, yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban/pasangan konsep. Sedangkan media teka-teki silang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat membangunkan saraf-saraf otak yang memberikan efek menyegarkan ingatan sehingga fungsi kerja otak optimal. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe scramble berbantu media teka-teki silang terhadap hasil belajar siswa pada materi struktur bumi dan dinamikanya di kelas VII SMP Negeri 2 Sintang Tahun Pelajaran 2017. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian adalah pre-eksperimental design, dengan desain pretest-posttest design. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan tes tertulis yaitu berupa tes hasil belajar, teknik dokumentasi dalam penelitian yaitu berupa foto-foto serta nilai yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Data hasil belajar di analisis menggunakan uji t. Data pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai $t_{hitung} 12,92 > t_{tabel} 1,994$ yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe scramble berbantu media teka-teki silang terhadap hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe scramble berbantu media teka-teki silang terhadap hasil belajar siswa berada pada kriteria besar pengaruhnya dengan nilai (d) yaitu 1,89.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Struktur Bumi dan Dinamikanya, dan Scramble.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup untuk mewujudkan keinginan pendidikan yang lebih baik. (Zuriah, 2007:46). Pendidikan yang berlangsung di sekolah pada dasarnya dimaksudkan untuk melatih, mendidik dan membina peserta didik. Guru memegang peranan penting dalam hal ini, karena secara langsung guru memengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi (berguna bagi keluarga, masyarakat, dan negara), sehingga guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang baik, dan siswa dapat

memusatkan kemampuan belajar (Yunus, 2003:102). Guru sangat berperan membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuannya secara optimal memberi dorongan pada siswa, berani berbuat benar dan membiasakan mereka bertanggung jawab terhadap setiap perbuatannya (Mulyasa, 2006:35).

Berdasarkan hasil pra observasi yang telah dilakukan pada tanggal 19 Januari 2017, ditemukan beberapa kelemahan yang memengaruhi hasil belajar siswa di Sekolah SMP Negeri 2 Sintang tahun pelajaran 2017 diantaranya: 1) Rendahnya tingkat keaktifan siswa pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran dan siswa hanya mendengar,